

PERANCANGAN BAHAN AJAR MENGGAMBAR RAGAM HIAS UNTUK PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI SATAP 8 ALLA KABUPATEN ENREKANG

IRA, HASNAWATI, IRFAN ARIFIN

Pendidikan Seni Rupa, Universitas Negeri Makassar

Email : ira@alakhyaar.sch.id

Abstract: *The study was intended to design materials for the design of materials to draw a ornament variety for class vii junior class satap 8 Alla District Enrekang. This type of research (r&d) refers to the 4d development model according to Thiagarajan (1974), which consists of the four stages define, design, development, and disseminate. In development of the developing material only to the design stage, development stages are partially made and propagating are not made because of insufficient funds, energy, and time. Data collection techniques using observation, interviews, documentation, and validation for materials and media experts, the data unearthed in this study is the validation data from professor material expert and media expert of cover and content. The data analysis on this study USES a quantitative descriptive data analysis technique that is conversed to qualitative data. Based on the results of analysis, the average value of the aspects of material content is 4.47 or 37.32%, the cover view and content of 4.45 or 62.68%, which if combined from an average of 4.43 to the average of 4.43 for the whole of the teaching material is either grade a or "A" Assessments from both experts point out that the teaching materials developed have met the requirements and are worthy to be used as a teaching materials for learning to draw ornament that are valid for Enrekang county junior high school trainees.*

Keywords: Teaching materials, drawing ornament

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk merancang bahan ajar materi menggambar ragam hias untuk peserta didik kelas VII SMP Negeri Satap 8 Alla Kabupaten Enrekang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (R&D) yang mengacu pada model pengembangan 4D menurut Thiagarajan (1974), yang terdiri dari empat tahapan yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebarluasan). Dalam penelitian pengembangan bahan ajar hanya sampai pada tahap *design* (perancangan) yang dilakukan, tahap pengembangan hanya sebagian dilakukan dan tahap *disseminate* (penyebarluasan) tidak dilakukan karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket validasi untuk ahli materi dan ahli media, data yang digali dalam penelitian ini adalah data validasi dari dosen ahli materi dan ahli media berupa aspek isi materi dan aspek tampilan sampul (*cover*) dan isi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif yang dikonversikan ke data kualitatif. Hasil penelitian yang dicapai setelah dianalisis yaitu rata-rata penilaian aspek isi materi 4,47 atau 37,32%, aspek tampilan sampul (*cover*) dan isi 4,45 atau 62,68% yang jika dikonversikan dari rata-ratanya 4,43 untuk keseluruhan bahan ajar yaitu mendapat nilai A atau dengan kategori materi dan media "Sangat baik atau sangat jelas". Hasil penilaian dari kedua ahli menunjukkan bahan ajar yang dikembangkan telah memenuhi persyaratan dan layak digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran menggambar ragam hias yang valid untuk peserta didik SMP Negeri Satap 8 Alla Kabupaten Enrekang.

Kata kunci: Bahan ajar, menggambar ragam hias

PENDAHULUAN

Salah satu komponen yang dibutuhkan oleh para pendidik dalam pembelajaran adalah bahan ajar. Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang di desain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya (Widodo & Jasmadi, 2008: 40).

Pada pembelajaran seni rupa kelas VII, bahan ajar yang digunakan hanyalah buku paket yang berasal dari pemerintah yakni Buku Seni Budaya. Dengan mempelajari 3 bidang seni dalam 1 semester, guru harus mampu memberikan semua materi seni dengan berimbang tanpa ada materi yang dominan. Akan tetapi, latar belakang guru pengampu sebagai guru Bahasa Indonesia berakibat kurang maksimalnya penyampaian materi seni rupa di SMP Negeri Satap 8 Alla Kabupaten Enrekang. Para siswa hanya ditugaskan untuk membaca buku paket yang tersedia tanpa ada referensi lain. Guru pengampu juga masih kesulitan dalam menentukan strategi pembelajaran pada setiap materi seni rupa yang disampaikan, dikarenakan banyaknya materi yang harus disampaikan sehingga tidak maksimal dalam mengajarkan semua materi-materi seni rupa yang ada khususnya pada pembelajaran menggambar ragam hias. Sangat disayangkan, kemandirian peserta didik kurang terlatih karena kurangnya bahan ajar yang dapat meningkatkan kemandirian belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pada pembelajaran seni rupa semester 1, peserta didik diberikan materi menggambar ragam hias dengan materi pengertian ragam hias, pola ragam hias, motif ragam hias serta menggambar ragam hias. Materi yang diberikan relatif padat dan membutuhkan pemahaman yang tinggi, dengan kendala yang telah dijelaskan di atas maka bahan ajar pembelajaran sangat

dibutuhkan untuk membantu guru dalam menyampaikan semua materi yang ada.

Bahan ajar menggambar ragam hias diperlukan untuk membantu kemandirian siswa dalam mempelajari materi seni rupa sehingga penggunaan waktu untuk pembahasannya lebih efisien dan pencapaian tujuan pembelajaran juga diharapkan lebih efektif. Bahan ajar yang unik dan menarik akan menumbuhkan rasa keingintahuan dan ketertarikan peserta didik dalam pelajaran.

Beranjak dari keadaan ini, peneliti bermaksud untuk mengembangkan bahan ajar untuk membantu dan memudahkan guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar seni budaya khususnya materi seni rupa menggambar ragam hias. Bahan ajar ini dirancang dengan dilengkapi ilustrasi yang jelas dan menarik dalam penyampaian materi, informasi terbaru, latihan (latihan praktek ataupun teori), soal evaluasi dan umpan balik sehingga bersifat interaktif terhadap siswa. Diharapkan bahan ajar menggambar ragam hias ini dapat memberikan hasil yang maksimal dalam mempelajari materi seni rupa khususnya pada pembelajaran menggambar ragam hias kelas VII.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*). Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggris *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefisien produk tersebut. Penelitian dan pengembangan berfungsi untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Pengembangan produk dalam arti yang luas dapat berupa memperbaiki produk yang telah ada sehingga menjadi lebih praktis, efektif, dan efisien atau menciptakan produk baru (Sugiyono, 2019: 38).

Pengembangan bahan ajar pada penelitian dan pengembangan ini adalah bahan ajar dengan materi menggambar ragam hias. Berdasarkan tujuannya penelitian ini dilaksanakan dengan maksud menghasilkan

bahan ajar dan melengkapi materi pembelajaran seni budaya tentang menggambar ragam hias berdasarkan buku pelajaran seni budaya yang digunakan oleh guru mata pelajaran seni budaya di sekolah. Pengembangan bahan ajar dilakukan berdasarkan uji kelayakan melalui revisi dan tahapan validasi dari validasi konteks isi materi, dan validasi penyajian hingga menghasilkan bahan ajar yang layak dijadikan media pembelajaran untuk peserta didik kelas VII Sekolah Menengah Pertama.

Melalui penelitian pengembangan ini peneliti berusaha mengembangkan bahan ajar menggambar ragam hias yang layak dan diuraikan dalam bentuk sederhana agar dapat dengan mudah digunakan oleh guru mata pelajaran seni budaya serta dapat membantu memudahkan dalam menyampaikan materi ajar kepada peserta didik dengan harapan dapat membantu dalam mempelajari kembali materi pelajaran secara mandiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini adalah bahan ajar berbentuk buku cetak. Hasil penelitian ditentukan berdasarkan pada instrumen pengumpulan data dan analisis data yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Deskripsi tersebut dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan kelayakan bahan ajar yang telah dirancang untuk digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar oleh guru kelas VII di SMP Negeri Satap 8 Alla Kabupaten Enrekang, dengan harapan dapat membantu peserta didik untuk belajar dengan cara yang menyenangkan.

Berikut ini dijelaskan hasil perancangan bahan ajar menggambar ragam hias dalam mata pelajaran seni budaya sebagai penunjang pembelajaran di SMP Negeri Satap 8 Alla Kabupaten Enrekang.

1. Pendefinisian (*Define*)

Hasil pendefinisian (*define*) pada mata pelajaran seni budaya di SMP Negeri Satap 8 Alla Kabupaten Enrekang telah diperoleh informasi dengan menganalisa permasalahan dan materi yaitu melalui

observasi, kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan materi dan pendukungnya akan digunakan sebagai pedoman perancangan bahan ajar.

Data yang di peroleh adalah sebagai berikut:

a. Analisis awal akhir.

Analisis awal akhir dilakukan dengan mempelajari kurikulum, rencana proses pembelajaran dan buku pelajaran seni budaya. Hasil kegiatan ini menemukan bahwa: (1) Pada mata pelajaran seni rupa untuk kompetensi dasar memahami prinsip dan prosedur menggambar gubahan flora, fauna, dan bentuk geometris menjadi ragam hias sangat memerlukan bahan ajar/media belajar dalam menunjang pembelajaran; (2) Penggunaan bahan ajar/media belajar berdampak sangat baik terhadap proses pembelajaran. Berikut hasil yang diperoleh melalui wawancara dengan guru mata pelajaran seni budaya SMP Negeri Satap 8 Alla Kabupaten Enrekang.

Analisis akhir dilakukan setelah mengetahui permasalahan yang diperoleh dari analisa awal yaitu perancangan bahan ajar menggambar ragam hias pada mata pelajaran seni budaya.

b. Analisis peserta didik.

Peserta didik kelas VII memiliki usia rata-rata 13-14 tahun, karakteristik kelas VII SMP berada pada tahap transisi sehingga bahan ajar ini harus dirancang sesuai dengan perkembangan peserta didik agar dalam penyampaian materi pada bahan ajar dapat menarik motivasi belajar peserta didik. Tahap transisi peserta didik sudah memungkinkan untuk dilakukan dengan pembelajaran materi dalam bentuk gambar dan teks dalam bahan ajar dan dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta didik. Visual dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami materi yang disampaikan.

c. Pengumpulan materi.

Pengumpulan materi dan pendukung materi dilakukan untuk merancang bahan ajar SMP Negeri Satap 8 Alla Kabupaten Enrekang, bahan ajar dapat membantu guru dan peserta didik dalam mempelajari seni rupa khususnya materi ragam hias.

Pengumpulan materi terdiri dari pengumpulan referensi materi menggambar ragam hias berupa langkah-langkah dalam membuat karya ragam hias dan foto-foto alat dan bahan serta tahapan berkarya ragam hias. Bahan ajar ini dirancang sesuai dengan kurikulum 2013, dengan mengacu pada KI dan KD. Bahan ajar menggambar ragam hias mempelajari tentang pengertian ragam hias, fungsi ragam hias, macam-macam ragam hias, pola/susunan ragam hias, teknik menggambar ragam hias dan tahapan menggambar ragam hias.

d. Perumusan tujuan.

Perumusan tujuan pembelajaran berdasarkan analisis kebutuhan dan analisis konsep. Dengan menuliskan tujuan pembelajaran, peneliti dapat mengetahui kajian apa yang akan ditampilkan dan menentukan seberapa besar tujuan pembelajaran yang tercapai. Berikut perumusan tujuan pembelajaran, meliputi:

- a) Melalui materi yang disajikan peserta didik dapat menjelaskan pengertian ragam hias.
- b) Melalui materi yang disajikan peserta didik dapat menjelaskan fungsi ragam hias.
- c) Melalui materi yang disajikan peserta didik dapat menjelaskan macam-macam ragam hias.
- d) Melalui materi yang disajikan peserta didik dapat menjelaskan pola/susunan ragam hias.
- e) Melalui materi yang disajikan peserta didik dapat menjelaskan alat dan bahan menggambar ragam hias.
- f) Melalui materi yang disajikan peserta didik dapat menjelaskan teknik dalam menggambar ragam hias.
- g) Melalui materi yang disajikan peserta didik dapat menjelaskan tahapan dalam menggambar ragam hias.

2. Perancangan (*design*)

Pada tahap perancangan (*design*) dimulai dengan penentuan judul buku dan penyusunan materi ajar menggambar ragam

hias, dimana diawali dengan pendefinisian singkat tentang menggambar ragam hias dan materi seputar menggambar ragam hias. Selanjutnya yaitu tahap menjelajahi ide yang bertujuan untuk menciptakan sebuah ide untuk kemudian dibuatkan rancangan awal desain bahan ajar sekaligus menguraikan masalah-masalah yang dihadapi demi mendapatkan solusi yang tepat bagi perancangan bahan ajar. Mulai dari mengumpulkan data, hingga menentukan tengah waktu untuk membuat bahan ajar.

Deskripsi pengembangan bahan ajar terdiri dari 3 (tiga) bagian yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Adapun deskripsi uraian bahan ajar pengembangan di atas adalah sebagai berikut:

a. Bagian Awal

Bagian awal meliputi:

- 1) Identitas bahan ajar
 Bentuk fisik : Bahan ajar cetak
 Judul :
 Menggambar ragam hias
 Jumlah Halaman : 39 halaman
 Ukuran kertas : 29x21 cm
- 2) Sampul depan sebagai kulit luar yang ditampilkan secara menarik sederhana dan mencerminkan isi bahan ajar.
- 3) *sub cover* ditujukan untuk memperindah desain bahan ajar.
- 4) Kata pengantar ditujukan untuk memperjelas isi bahan ajar serta manfaat penggunaan bahan ajar.
- 5) Daftar isi dalam bahan ajar pembelajaran ini berisi sub judul atau poin-poin yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam menemukan poin atau materi yang dituju.
- 6) Daftar gambar yang ditujukan untuk memudahkan peserta didik dalam menemukan gambar-gambar ragam hias yang dituju.
- 7) Tujuan pembelajaran bertujuan untuk memudahkan dalam mengkomunikasikan maksud kegiatan belajar mengajar pada peserta didik sehingga peserta

didik dapat melakukan perbuatan belajarnya secara lebih mandiri.

- 8) Petunjuk penggunaan bahan ajar ini diharapkan bisa menuntun peserta didik untuk mempelajari dan memperhatikan proses berkarya dalam menggambar ragam hias secara mandiri.
- 9) Peta materi bahan ajar bertujuan untuk mengetahui sub materi pada mata pelajaran menggambar ragam hias.

b. Bagian Isi

Bagian isi meliputi:

- 1) Pendahuluan dalam bahan ajar berupa ilustrasi awal untuk mengawali bacaan dari materi menggambar ragam hias.
- 2) Materi inti teknik menggambar ragam hias.
- 3) Tips berisi saran-saran yang dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi dan dapat membuat ragam hias dengan cara yang mudah dipahami oleh peserta didik.
- 4) Ilustrasi berupa gambar dan keterangan yang disesuaikan dengan bacaan yang bertujuan untuk menunjang atau memberi contoh gambar pada materi pembahasan.

c. Bagian Akhir

Bagian akhir meliputi:

- 1) Rangkuman berisi ringkasan materi dari bahan ajar pembelajaran menggambar ragam hias.
- 2) Petunjuk soal latihan berisi petunjuk atau langkah-langkah dalam mengerjakan soal latihan.
- 3) Latihan berisi soal-soal yang dibuat berdasarkan materi menggambar ragam hias.
- 4) Evaluasi berisi latihan membuat gambar ragam hias secara mandiri berdasarkan tema yang telah di tentukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam

menguasai materi pada bahan ajar.

- 5) Glosarium berisi penjelasan atau definisi mengenai kata atau istilah yang ada di dalam materi dan bertujuan untuk mempermudah dalam memahami kata-kata sulit.
- 6) Daftar pustaka berisi sumber nama materi ajar tersebut dibuat.
- 7) Sampul belakang didesain dengan menggunakan warna yang senada dengan sampul depan.

3. Tahap Pengembangan (*develop*)

Tahap pengembangan terdiri dari validasi oleh ahli materi dan media serta revisi bahan ajar.

a. Validasi

Pada penelitian ini, validasi dilakukan pada tahap pengembangan (*development*) yang diawali dengan memberikan bahan ajar awal yang telah dirancang kepada validator (ahli materi dan ahli media). Berikut merupakan penyajian hasil validasi bahan ajar dari ahli materi dan ahli media:

1) Penilaian bahan ajar

a) Validasi Ahli Materi

Validator ahli materi dalam penelitian ini yaitu Drs. Yabu M, M.Sn., beliau merupakan dosen Pendidikan Seni Rupa yang mengajarkan mata kuliah salah satunya adalah mata kuliah seni kriya. Hal inilah yang mendasari mengapa beliau dipilih menjadi validator ahli materi, selain itu beliau juga pernah melakukan pengembangan *handout* menggambar ornamen untuk mahasiswa FSD UNM. Validasi materi dilakukan mulai tanggal 11 Desember 2020. Penilaian dilakukan dengan menggunakan angket kemudian dianalisis menggunakan skala likert dengan rentang skor 1 sampai 5, jumlah butir soal angket yang digunakan terdiri atas 12 item penilaian. Adapun hasil penilaian ahli materi untuk aspek isi materi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2 Skor Penilaian Aspek Isi Materi

No	Indikator	Evaluasi Dosen	
		Skor	Kategori Materi
1	Kesesuaian kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator	5	Sangat baik
2	Kejelasan tujuan pembelajaran	5	Sangat baik
3	Kejelasan petunjuk belajar	5	Sangat baik
4	Penyajian isi materi yang berurutan dan jelas	4	Baik
5	Kesesuaian gambar yang disajikan dengan materi	4	Baik
6	Cakupan (keluasan dan kedalaman) dan ketepatan memilih materi	4	Baik
7	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami	4	Baik
8	Pemberian kesempatan pengamatan terhadap permasalahan yang diberikan dalam bahan ajar	4	Baik
9	Kemampuan bahan ajar dalam memotivasi peserta didik.	4	Baik
10	Kesesuaian soal/latihan dengan kompetensi	5	Sangat baik
11	Kejelasan petunjuk mengerjakan soal dan evaluasi	5	Sangat baik
12	Kejelasan rangkuman materi dan glosarium	4	Baik
Jumlah		53	Sangat Jelas (Layak)
Rata-rata		4,47	
Nilai		A	

Berdasarkan data hasil validasi diatas, diperoleh rata-rata skor keseluruhan penilaian validator 1 dari aspek yang dinilai adalah 4,47. Adapun catatan masukan dan saran validator 1 adalah sebagai berikut:

- Item aspek materi dikurangi dan beberapa perlu digabung saja. Pada bagian peta materi, materi pertama pada bagian E (Keterkaitan unsur dan prinsip seni rupa pada motif ragam hias) perlu dihilangkan. Pada materi ketiga bagian B (Cara menggambar ragam hias) redaksi katanya diganti menjadi “tahapan menggambar ragam hias”.

Sebelum Revisi



Setelah Revisi



Gambar 4.1. Aspek materi sebelum direvisi dan sesudah direvisi

- Bagian pendahuluan. Pada bagian pendahuluan, gambar daun dan kupu-kupu perlu dihilangkan. Selanjutnya yaitu warna tulisan menjadi warna Hitam. Sebelum Revisi



Setelah Revisi

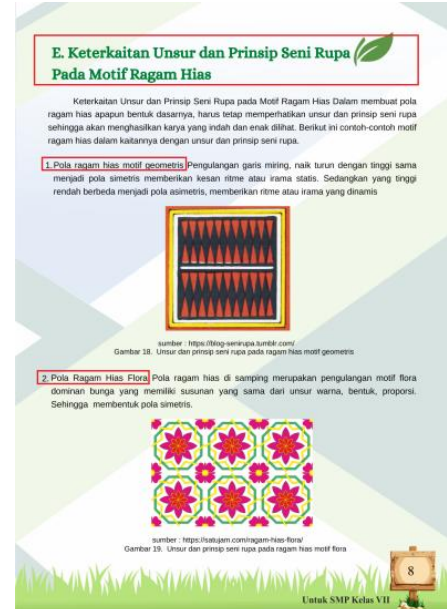


Gambar 4.2. Aspek materi sebelum direvisi dan sesudah direvisi

- Aspek isi materi yang perlu digabung.

Pada bagian E (keterkaitan unsur dan prinsip seni rupa) yang terdiri dari pola-pola ragam hias digabungkan dengan bagian C (jenis-jenis motif ragam hias).

Sebelum Revisi



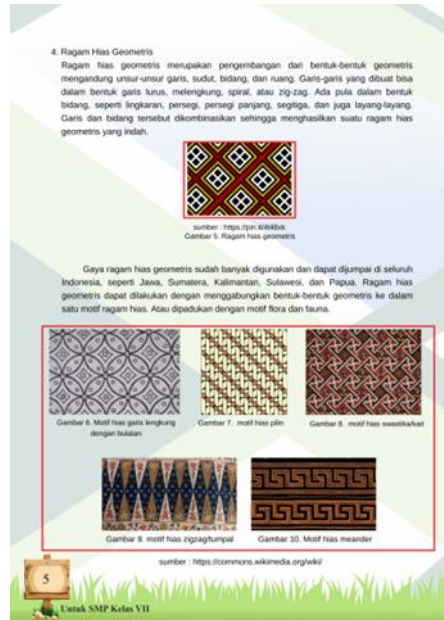
Setelah Revisi



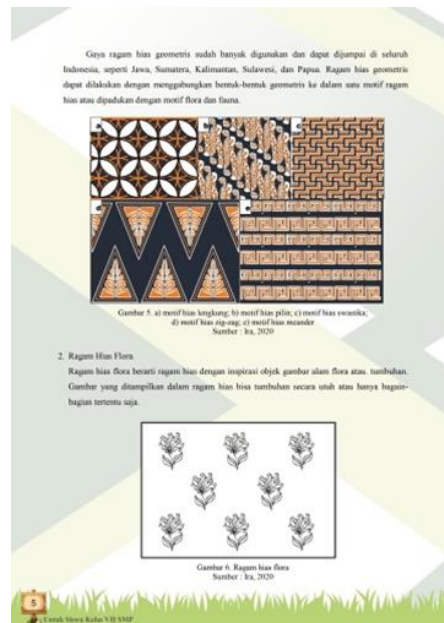
Gambar 4.3. Aspek materi sebelum direvisi dan sesudah direvisi

- Gambar-gambar yang bersumber dari internet diganti dengan gambar/desain pribadi atau memotret

langsung gambar ragam hias yang ada. Berikut adalah tampilan gambar sebelum dan sesudah direvisi.
Sebelum Revisi



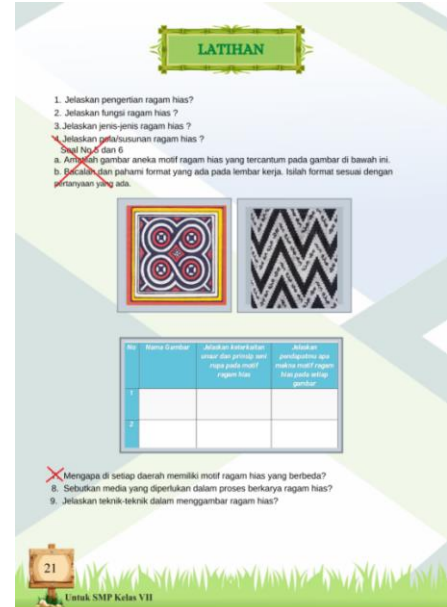
Setelah Revisi



Gambar 4.4. Aspek gambar sebelum direvisi dan sesudah direvisi

- Perbaikan pada soal/latihan. Revisi pada soal/latihan pada soal nomor 5, 6, dan 9. Soal mengamati dan menjelaskan makna dari gambar

ragam hias yang ditampilkan pada nomor 5 dan 6 diganti dengan soal menjodohkan ragam hias sesuai dengan jenisnya. Selanjutnya adalah soal nomor 9 dengan bunyi soal “mengapa ragam hias di setiap daerah berbeda” dihilangkan. Berikut tampilan soal/latihan sebelum dan sesudah direvisi.
Sebelum Revisi



Setelah Revisi



Gambar 4.5. Soal/latihan sebelum direvisi dan sesudah direvisi

b) Validasi Ahli Media

Validator ahli media dalam penelitian ini yaitu Dr. Irfan Kadir, M.Ds., beliau merupakan salah satu dosen yang mengampu beberapa mata kuliah diantaranya filsafat seni, periklanan, dan seni kriya. Salah satu jurnal seni budaya yang pernah ditulis berjudul “Perpaduan elemen-elemen desain pada karya desain poster mahasiswa (studi kasus pada tugas poster mata kuliah penulisan naskah iklan DKV FSD UNM angkatan 2011)”, hal inilah yang mendasari mengapa beliau dipilih menjadi validator ahli media. Validasi materi dilakukan mulai tanggal 11 Desember 2020. Berikut data hasil validasi penilaian aspek tampilan sampul (cover) oleh validator ahli media.

Tabel 4.4 Skor Penilaian Aspek Tampilan Sampul (*cover*) dan Isi

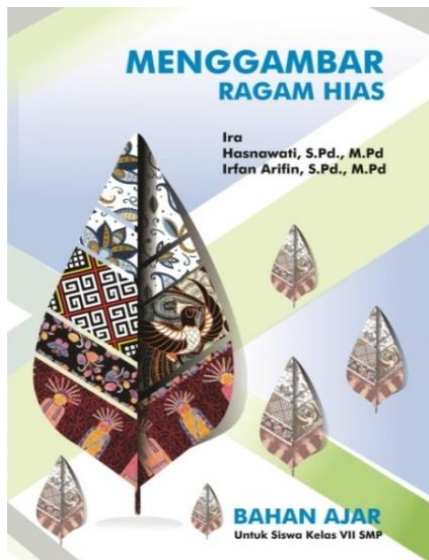
No	Indikator	Evaluasi Dosen	
		Skor	Kategori materi
Tampilan Sampul (<i>cover</i>)			
1	Proporsional layout (tata letak teks dan gambar)	4	Baik
2	Kesesuaian pemilihan baground	4	Baik
3	Kesesuaian proporsi warna	5	Sangat baik
4	Kesesuaian pemilihan jenis huruf	5	Sangat baik
5	Kesesuain pemilihan ukuran huruf	4	Baik
6	Kejelasan gambar yang disajikan	5	Sangat baik
7	Kesesuaian gambar dengan isi	5	Sangat baik
8	Ketepatan ukuran gambar	4	Baik
9	Kemenarikan desain <i>cover</i>	5	Sangat baik
10	Menampilkan pusat pandang (<i>center poin</i>) yang baik	5	Sangat baik
11	Kelengkapan identitas penulis pada sampul belakang	5	Sangat baik
Tampilan Isi			
12	Ketepatan penempatan teks	4	Baik
13	Kesesuaian pemilihan jenis huruf	5	Sangat baik
14	Kesesuaian pemilihan ukuran huruf	4	Baik
15	Kejelasan pemisah antar paragraph	4	Baik
16	Kemenarikan tampilan materi	5	Sangat baik
17	Ketepatan penempatan gambar	4	Baik
18	Ketepatan ukuran gambar	4	Baik
19	Ketepatan penempatan kolom atau table	4	Baik
20	Kesesuaian kombinasi dan komposisi warna dalam bahan ajar secara keseluruhan	4	Baik
Jumlah		89	Sangat Baik (Layak)
Rata-rata		4,45	
Nilai		A	

Berdasarkan data hasil validasi diatas, diperoleh rata-rata skor keseluruhan penilaian validator 2 dari aspek yang dinilai adalah 4,45. Adapun catatan masukan dan saran validator 2 adalah sebagai berikut:

- **Background Cover** (sampul depan)
Pada bagian sampul depan, judul buku untuk keseluruhan berubah menjadi warna biru dan bayangan tulisan dihilangkan. Bagian bawah judul, dituliskan nama pembimbing. Bagian background ditambahkan gambar berupa gambar icon sampul yang ukurannya lebih kecil. Selanjutnya pada bagian sudut kanan bawah, gambar daun pada kata “bahan ajar” dihilangkan dan kata “untuk SMP kelas VII” diubah.
Sebelum Revisi



Sesudah Revisi



Gambar 4.6. Aspek tampilan sampul sebelum direvisi dan sesudah direvisi

- Perbaikan spasi dan paragraf.
Perbaikan spasi dilakukan pada paragraf pertama, kedua dan ketiga sehingga pemisah antar paragraf dapat terlihat lebih jelas antara paragraf pertama, kedua, dan ketiga.
Sebelum Revisi



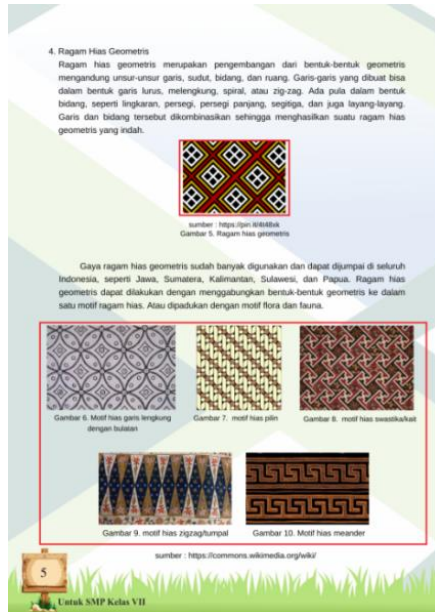
Setelah Revisi



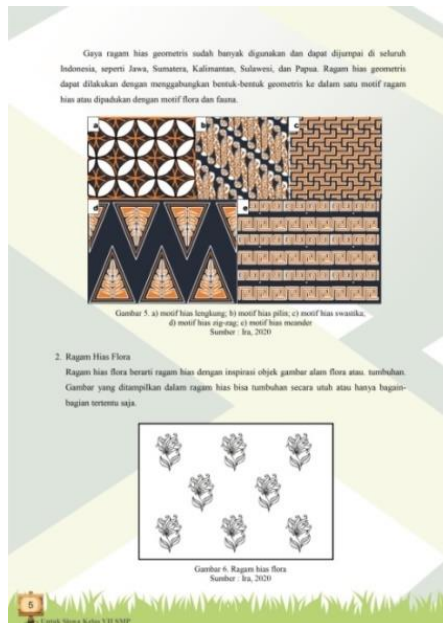
Gambar 4.7. Aspek tampilan spasi sebelum direvisi dan sesudah direvisi

- Perbaikan penataan, keterangan dan beberapa gambar perlu digabung. Pada bagian materi jenis-jenis motif ragam hias geometris, gambar ragam hias geometris perlu digabung menjadi satu dengan catatan setiap gambar diberi penomoran sehingga pembaca dapat lebih mudah membedakan antara gambar yang satu dengan yang lainnya.

Sebelum Revisi



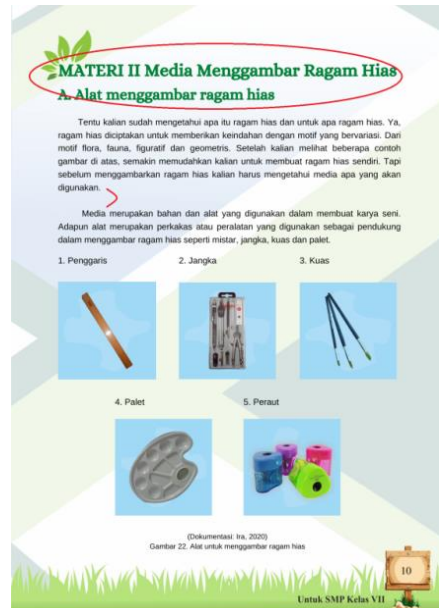
Setelah Revisi



Gambar 4.8. Aspek tampilan gambar sebelum direvisi dan sesudah direvisi

- Perbaikan jarak antara judul dan isi, serta perbaikan ukuran huruf judul. Perbaikan ukuran huruf judul diubah dari ukuran 24 dan 28 diubah menjadi ukuran 20 dan 18. Selanjutnya adalah perbaikan spasi antara judul bab dan sub bab dengan isi materi. Berikut adalah perbaikannya.

Sebelum Revisi



Setelah Revisi



Gambar 4.9. Perbaikan spasi dan paragraf sebelum direvisi dan sesudah direvisi

Pembahasan

Pembahasan ini memaparkan keseluruhan dari hasil pengembangan produk secara rinci dan jelas. Pembahasan yang dipaparkan berupa proses dan kelayakan pada pengembangan bahan ajar pembelajaran menggambar ragam hias. Perancangan bahan ajar ini menggunakan aplikasi CorelDRAW X7, Canva, dan Ms.Word. Secara keseluruhan pengembangan bahan ajar ini melalui tahap pengembangan 4-D (*define, design, dan develop*). Karena keterbatasan waktu dan biaya, pengembangan tidak sampai pada tahap penyebaran (*dessiminate*).

Berikut ini data evaluasi pengembangan bahan ajar menggambar ragam hias oleh dosen validator.

a. Aspek isi materi

Aspek ini dimaksudkan untuk mengetahui penilaian dosen ahli materi mengenai isi materi pada bahan ajar yang terdiri dari 12 item indikator yang dapat dilihat pada tabel 4.2 (halaman 39). Sebagaimana yang ada pada tabel tersebut rata-rata skor yang didapatkan sebesar 4,47. Angka ini jika dikonversikan ke data kualitatif maka angka tersebut dalam kategori skor nilai A atau dengan kategori materi “Sangat jelas (layak)”. Hasil penelitian dari 12 indikator dengan rincian ada 5 item atau 41,7% dianggap sangat jelas, 7 item atau 58,3% yang dianggap jelas. Hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada lampiran 5 (halaman 78).

b. Aspek tampilan sampul (*cover*) dan isi

Aspek tampilan sampul dan isi terdiri dari 20 item indikator penilaian sebagaimana yang terdapat pada tabel 4.4 (halaman 40). Aspek ini dievaluasi untuk mengetahui bagaimana penelitian ahli media mengenai berbagai hal yang menyangkut

tampilan sampul dan tampilan isi pada bahan ajar pembelajaran yang telah dikembangkan. Dari rata-rata skor aspek tampilan sampul dan isi, penilaian ahli media didapatkan nilai yang jika dikonversikan maka skor ini masuk dalam kategori nilai A atau dengan kategori media “Sangat baik (layak)”. Hasil penilaian dari 20 indikator dengan rincian ada 9 item atau 45% dianggap sangat baik, 11 item atau 55% yang dianggap baik.

Dari hasil validasi oleh ahli terhadap aspek isi materi dan aspek tampilan sampul (*cover*) dan isi pada bahan ajar yang dikembangkan, dapat diketahui kriteria penilaian yang diberikan dengan melihat jumlah rata-rata penilaian keseluruhan aspek bahan ajar seperti yang terlihat pada tabel 4.6. Setelah dikonversikan dari rata-rata penilaian aspek isi materi 4,47 atau 37,32%, aspek tampilan sampul dan isi 4,45 atau 62,67% yang jika dikonversikan dari rata-ratanya 4,43 untuk keseluruhan bahan ajar pembelajaran yaitu mendapat nilai “A” atau dengan kategori materi dan media “Sangat bagus atau sangat jelas”. Walaupun demikian, kedua ahli tetap memberikan saran dan masukan untuk materi dalam bahan ajar yang sedang dikembangkan agar bahan ajar ini layak digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran menggambar ragam hias. Hasil penilaian dari kedua ahli menunjukkan bahan ajar yang dikembangkan telah memenuhi persyaratan dan layak digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran menggambar ragam hias untuk peserta didik sekolah menengah pertama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perancangan bahan ajar.

Pengembangan bahan ajar menggambar ragam hias untuk peserta didik kelas VII SMP Negeri Satap 8 Alla Kabupaten Enrekang dilakukan untuk menunjang proses pembelajaran bagi peserta didik maupun guru pada mata pelajaran seni budaya. Pengembangan bahan ajar dilakukan dengan model 4D yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), dan *dessiminate* (penyebaran). Namun hanya sampai pada tahap *design* (perancangan) dan tahap *development* (pengembangan) yaitu validasi oleh ahli materi dan ahli media. Bahan ajar untuk peserta didik yang telah dikembangkan dengan judul menggambar ragam hias secara fisik berukuran 29x21 cm dan berjumlah 39 halaman termasuk sampul.

2. Hasil validasi

Hasil validasi oleh ahli terhadap aspek isi materi dan aspek tampilan sampul (*cover*) dan isi pada bahan ajar yang dikembangkan, dapat diketahui kriteria penilaian yang diberikan dengan melihat jumlah rata-rata penilaian keseluruhan aspek bahan ajar seperti yang terlihat pada tabel 4.6. Setelah dikonversikan dari rata-rata penilaian aspek isi 4,47 atau 37,32%, aspek tampilan sampul (*cover*) dan isi 4,45 atau 62,68% yang jika dikonversikan dari rata-ratanya 4,43 untuk keseluruhan bahan ajar yaitu mendapat nilai A atau dengan kategori materi dan media “Sangat bagus atau sangat jelas”. Hasil penilaian dari kedua ahli menunjukkan bahan ajar yang dikembangkan telah memenuhi persyaratan dan layak digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran menggambar ragam hias untuk peserta didik Sekolah Menengah Pertama.

Saran

Untuk meningkatkan pengembangan bahan ajar pembelajaran menggambar ragam hias maka disarankan:

1. Kepada pihak sekolah, tenaga pengajar, dan pihak-pihak terkait dilingkungan SMP Negeri Satap 8 Alla Kabupaten Enrekang dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sangat perlu memperhatikan kelebihan atau kekurangan pengembangan bahan ajar pembelajaran.
2. Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka disarankan sebaiknya bahan ajar ini digunakan sebagai bahan materi pelengkap dalam mata pelajaran seni budaya, serta dapat menjadi bahan latihan menggambar ragam hias bagi peserta didik baik melalui bimbingan guru maupun secara mandiri.
3. Bagi peneliti, semoga bahan ajar yang dikembangkan ini dapat menjadi referensi untuk pembuatan media pembelajaran yang lebih inovatif lagi.

Pembuatan bahan ajar ini masih dalam tahap pengembangan sehingga masih belum sempurna, oleh karena itu hendaknya pada penelitian selanjutnya, bahan ajar ini dapat dikembangkan lagi dengan dilengkapi video pembelajaran menggambar ragam hias atau dalam bentuk *power point* sehingga bahan ajar ini menjadi lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin dan Hasnawati, 2011. *Buku Ajar Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Seni Rupa*. Makassar. Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar
- Arif Muhammad, 2016. *Bahan Ajar Rancangan Teknik Industri*. Yogyakarta: Deepublish
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi

- Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Ching Francis D.K. 2002. *Menggambar: Sebuah Proses Kreatif*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Haling Abdul, 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar. Gedung BP101 Kampus UNM Gunung Sari
- Hamzuri. 2000. *Warisan Tradisional Itu Indah dan Unik*. Jakarta: Proyek Pembinaan Permuseuman
- Harry Sulastianto, dkk. 2006. *Seni Budaya*. Bandung: Grafindo Media Pratama
- Huda Miftahul. 2015. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kusumaningrum Khairunisa. 2015. *Modul Grafis Pembelajaran Ragam Hias Fauna Di Smp Negeri 1 Temanggung*. Skripsi
- Nuh Muhammad, 2014. *Buku Siswa Seni Budaya Kelas VII SMP Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Ratumanan dan Imas Rosmiati. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Subhan, Mohamad. 2012. *Analisa Perancangan Sistem*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendikia
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Developmen*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Tirtarahardja Umar dan La Sulo. 2010. *Pengantar Pendidikan*. Makassar: Penerbit UNM
- Utama, An Nuur Budi, 2014. *Cara Praktis Menulis Buku*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Widodo, Chomsin S dan Jasmadi. 2008. *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kopetensi*. Jakarta: PT Elex Komputindo
- Widoyoko, E. P. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.